BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 1. Tidak ada perubahan antara diberi perlakuan dengan permainan estafet modifikasi dengen tidak diberi perlakuan terhadap perkembangan motorik kasar anak. hal ini disebabkan karena permainan yang diterapkan kurang sederhana atau anak kesulitan melalukannya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Lutan (2015) (dalam http:unj.ac.id) bahwa permainan modifikasi ialah perubahan dalam permainan dari teknik bermain yang baku menjadi teknik yang sederhana sesuai perkembangan anak.
- 2. Dari hasil data yang diperoleh nilai rata-rata anak dari kelas yang diberi perlakuan pertama dengan menggunakan permainan estafet modifikasi mendapat nilai 1,74 dan kelas yang tidak mendapat perlakuan mendapat nilai 1,69 Sedangkan nilai rata-rata dari kelas yang diberi perlakuan kedua mendapat nilai 2,38, dan kelas yang tidak mendapat perlakuan mendapat nilai 2,13. Terlihat perkembangan motorik kasar anak sama atau tidak ada bedanya dengan menggunakan permainan estafet modifikasi.
- Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh kelas yang diberi perlakuan dengan nilai t_{hitung} dengan jumlah 0,36 yang dibandingkan

dengan t_{tabel} yang bernilai 1,796, sehingga dapat dinyatakan bahwa t_{tabel} > t_{hitung} (1,796 > 0,36), sedangkan untuk kelas dengan tidak diberi perlakuan memperoleh nilai t_{hitung} dengan jumlah 0,14 yang dibanding dengan t_{tabel} yang bernilai 1,796, sehingga dapat dinyatakan bahwa t_{tabel} > t_{hitung} (1,796 > 0,14). Maka dapat disimpulkan dari nilai t_{hitung} yang didapat, bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa "tidak terdapat pengaruh permainan estafet modifikasi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Dian Ekawati Komplek TVRI T.A 2017/2018.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan konstribusi terhadap pembelajaran untuk anak usia dini, diantaranya sebagai berikut:

- 1. Bagi guru dan calon guru diharapkan dapat berlatih, memodifikasi permainan-permainan seperti permainan estafet yang sesuai dengan perkembangan anak agar para guru-guru terampil menggunakan permainan-permainan yang menarik dan menyenangkan bagi anak.
- 2. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat menyediakan alat-alat dan bahan yang lebih bervariasi yang diperlukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran anak usia dini serta memberi kesempatan pada guru-guru untuk mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang perkembangan motorik kasar anak dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan penelitian dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dari pada dengan peneliti sebelumnya.

